



Versi online tersedia di : <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/index>

JURNAL HARMONI NUSA BANGSA

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

ISSN / 3032-3770 (Online)

Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terhadap Sikap Toleransi dan Nasionalisme

Nurul Lita Sari¹, Annisha Therreshia², Siti Rahmah^{3*}

^{1,2,3}Nurul Lita Sari, Matematika, MIPA, Universitas Pamulang

RIWAYAT PUBLIKASI

Diterima: 16 Januari 2024
Revisi Akhir: 20 Februari 2024
Tersedia secara online: 30 April 2024

KATA KUNCI

Kampus Merdeka, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Toleransi, Nasionalisme

KORESPONDENSI

Telepon: 087808898992
E-mail: dosen02122@unpam.ac.id

ABSTRAK

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratori. Fenomena dalam penelitian ini adalah sikap toleransi dan nasionalisme. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis Program Pertukaran Mahasiswa Terhadap Sikap Toleransi dan Nasionalisme Bagi Mahasiswa Universitas Pamulang. Untuk menguji pengaruh langsung atau tidak langsung dari setiap variabel digunakan metode survey kausal dengan teknik analisis jalur (path analysis).

Kesimpulan penelitian ini yaitu banyak mahasiswa yang sadar akan pentingnya toleransi apalagi dalam dunia perkuliahan yang sangat luas, salah satunya dengan mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka ini. Hal ini pun ditandai dengan banyaknya partisipasi para mahasiswa untuk mengikuti program PPM ini. Mereka pun merasa sikap toleransi dapat mempersatukan setiap mereka yang berbeda, baik suku, agama, hingga ras, terlebih perbedaan cara belajar dari kampus satu dengan kampus lainnya. Begitu pula dengan sikap nasionalisme pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini.

ABSTRACT

The Merdeka Student Exchange Program aims to improve national insight, integrity, solidarity, and a forum for national adhesive between students throughout Indonesia, through intercultural learning, providing opportunities for students to gain learning experience at other universities. This research is explanatory. The phenomenon in this study is the attitude of tolerance and nationalism. This research was conducted to test and analyze the Student Exchange Program on Tolerance and Nationalism Attitudes for Pamulang University Students. To test the direct or indirect effect of each variable, the causal survey method is used with path analysis techniques.

The conclusion of this study is that many students are aware of the importance of tolerance, especially in the very broad world of lectures, one of which is by participating in this independent student exchange program. This is also indicated by the large number of student participation in this PPM program. They also feel that tolerance can unite those who are different, whether ethnicity, religion, or race, especially differences in learning methods from one campus to another. Likewise with the attitude of nationalism in this Merdeka Student Exchange program.

PENDAHULUAN

Sejak dimulainya pembelajaran jarak jauh, pemerintah mulai menyelaraskan untuk memberikan kesan baru dimasa perguruan tinggi. Yang mana pendidikan tinggi yang didapat di perguruan tinggi merupakan tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan dan sebagai wahana pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita (Harsono, 2008:22).

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Asyhari et al., 2014), telah jelas menyebutkan bahwa adanya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan juga membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Konsep merdeka belajar ini mengusung perihal nasionalisme dan sikap toleransi antar sesama mahasiswa. Kalau mengulas nasionalisme dalam pendidikan, maka dapat dikaitkan dengan pendidikan karakter. Perwujudannya akan mirip dengan perjuangan lahirnya nasionalisme, dimana tiap manusia akan merasa senasib sepenanggungan yang haus akan pendidikan, juga akan mencintai bangsa dan negaranya melalui pendidikan yang dikenyam. Salah satu bentuk nasionalisme akan pendidikan

dengan munculnya program Pertukaran Mahasiswa yang juga menorehkan sifat toleransi dalam para pelajarnya.

Adanya Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer/alih kredit dan perolehan kredit, dengan mengikuti kuliah, baik mata kuliah di dalam maupun di luar program studinya sebagai bagian dari program merdeka belajar, meningkatkan akses dan mutu pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menerapkan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) kepada mahasiswa di perguruan tinggi seluruh tanah air.

Melalui adanya Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) ini diharapkan banyak mahasiswa yang mengerti dan mampu mengimplementasikan bagaimana sikap toleransi yang selaras dengan nasionalisme ditengah masa perguruan tinggi. Bak sambil menyelam minum air, maka mahasiswa pun turut belajar sambil berkreasi menciptakan inovasi baru melalui program ini. Di sinilah tampak antusiasme mahasiswa yang ingin mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang bisa menjadi indikator pelaksana majunya pendidikan di Indonesia. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di 2021 ini menampilkan inovasi baru salah satunya dengan modul nusantara yang berisi empat rangkaian kegiatan yaitu kebinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi social, namun tetap memperhatikan perkembangan pelaksanaan pedoman protokol Covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanotari. Penelitian eksplanotari adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis atau teori yang menjelaskan suatu fenomena terjadi. Fenomena dalam penelitian ini adalah sikap toleransi dan nasionalisme. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis Program Pertukaran Mahasiswa Terhadap Sikap Toleransi dan Nasionalisme Bagi Mahasiswa Universitas Pamulang. Untuk menguji pengaruh langsung atau tidak langsung dari setiap variabel digunakan metode survey kausal dengan teknik analisis jalur (path analysis).

Adapun variabel penelitian perlu didefinisikan, secara konseptual maupun secara operasional untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Untuk variabel tidak bebas atau terikat yaitu: Variabel Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (X3), sedangkan untuk variabel bebas, terdiri dari: Variabel Sikap Toleransi (X1), dan Variabel Nasionalisme (X2). Begitupun konsepsi yang mendasari penyusunan instrumen bertolak dari indikator-indikator variabel penelitian yang diturunkan dari dimensi yang berlandaskan teori masing-masing variabel yang telah dibangun. Selanjutnya dari indikator atau kisi-kisi tersebut dijabarkan menjadi beberapa butir pernyataan, sesuai dengan kandungan makna yang terkandung dalam indikator tersebut.

Dari data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial sering disebut statistik probabilitas. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, modus, median, validitas, reliabilitas, atau penyebaran rentang skor dan simpangan baku. Untuk analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang akan memakai analisis jalur (path analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah melalui analisis deskriptif. Pertama, memberi nomor urut hasil angket yang telah diisi lengkap oleh responden. Kedua, memberi skor untuk setiap pernyataan sesuai dengan bobot pengskoran. Ketiga, disajikan data mean, median, modus, simpangan baku, skor maksimum, skor minimum dan distribusi frekuensi yang disertai pie. Dengan rincian sebagai berikut.

1. Sikap Toleransi

Analisis deskriptif data sikap toleransi mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai berikut.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Data Sikap Toleransi

Nilai Statistik	Skor Hitung
Mean	309,7
Median	317
Modus	4
Simpangan Baku	0,71039
Skor Minimal	252
Skor Maksimal	342

Data hasil responden disajikan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Responden

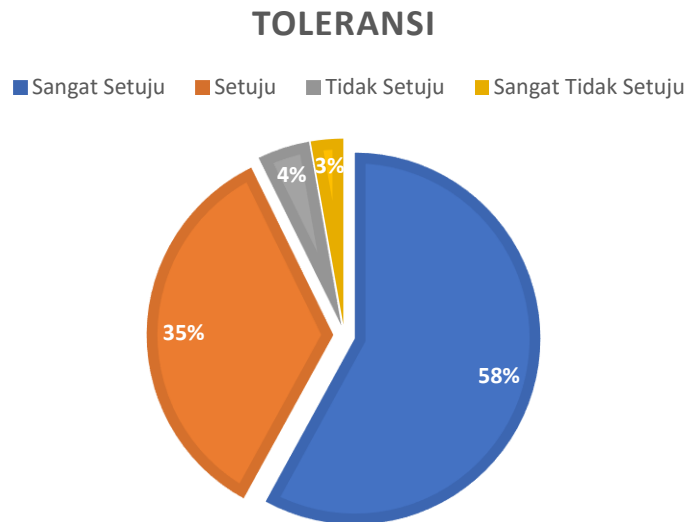
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	47	58%
Setuju	71	42	35%
Tidak Setuju	81	0	4%
Sangat Tidak Setuju	91	0	3%

Daftar distribusi frekuensi tersebut kemudian disajikan kedalam diagram *pie* sebagai berikut.

Gambar 1 Persentase Sikap Toleransi

2. Sikap Nasionalisme

Analisis deskriptif data sikap nasionalisme mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai berikut.



Tabel 3 Analisis Deskriptif Data Sikap Nasionalisme

Nilai Statistik	Skor Hitung
Mean	317,9
Median	330
Modus	4
Simpangan Baku	0,667
Skor Minimal	225
Skor Maksimal	347

Data hasil responden disajikan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Responden

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	6	58%
Setuju	71	14	35%
Tidak Setuju	81	66	4%

Melihat begitu positifnya kegiatan ini, penulis mengharapkan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini tidak berhenti sampai di tahun ini. Keberlangsungan program ini harus terus dilakukan dari tahun ketahun agar mahasiswa memiliki sikap toleransi dan sikap nasionalisme yang tinggi.

REFERENSI

Aunillah, Isna, Nurla. 2011. Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Laksana.

Hara, AE. Kebanggaan Berbangsa Indonesia. Kompas, 17 Agustus 2000.

Hatta, Mohammad. (1977). Pengertian Pancasila: Pidato Peringatan Lahirnya Pancasila tanggal 1 Juni 1997 di Gedung Kebangkitan Nasional. Jakarta: Idayu Press.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Toleransi> Dilihat pada tanggal 21 November 2021.

<https://www.kompasiana.com/komentar/wulansari6574/6094ad5ad541df78071c9cb2/manusia-untuk-manusia> Dilihat pada tanggal 21 November 2021.

Martaniah, S.M. (1990). Konsep dan Alat Ukur Kualitas Berbangsa dan Bernegara. Laporan Penelitian. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Rachmat H.S.D. (1996). Biduk Kebangsaan di Tengah Arus Globalisasi. Jakarta: PT Tema Baru.

Rogi, G. E. Y., Posumah, J. H., Palar, N. (2020). Implementasikan Kebijakan Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Tomohon. 33-35.

Purwoningsih, Eko. 2012. Hidup Rukun. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).